

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pasar modal Indonesia efisien dalam bentuk setengah kuat terhadap pengumuman *right issue* periode 2015-2019. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pasar modal Indonesia efisien dalam bentuk setengah kuat terhadap pengumuman *right issue* 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan adanya *abnormal return* yang signifikan pada hari t-1. Pengumuman *right issue* juga memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan investasi investor. Akan tetapi, situasi tersebut tidak berlangsung secara berkepanjangan sebab harga sekuritas dengan cepat menuju harga keseimbangan yang baru.

#### 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu peneliti tidak dapat menganalisis alasan masing-masing perusahaan melakukan *right issue* sehingga hasil analisis tidak dapat dijabarkan secara lebih rinci. Keterbatasan lainnya yaitu peneliti mengambil sampel bukan dari suatu index tertentu, misalnya LQ45 sehingga kondisi perusahaan yang menjadi sampel bisa jadi sangat berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain.

#### 5.3. Saran

##### 5.3.1. Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih dari satu indikator misalnya menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA) dan *Abnormal Return* (AR) sekaligus sehingga efisiensi pasar dapat dijabarkan secara lebih rinci dari berbagai indikator. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengambil sampel dari sebuah index tertentu, misalnya LQ45 agar kondisi perusahaan yang

menjadi sampel tidak terlalu berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain karena sudah melalui proses seleksi dan kinerjanya juga dipantau oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **5.3.2. Saran Praktis**

Saran praktis dari penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi Investor:

Pasar modal Indonesia efisien dalam bentuk setengah kuat terhadap informasi *right issue*, namun reaksi yang timbul adalah reaksi negatif. Hal ini menandakan bahwa investor lama merasa ragu terhadap perusahaan. Perusahaan dianggap tidak memiliki prospek yang baik untuk ke depannya sehingga memilih untuk melepaskan sebagian dari kepemilikan sahamnya. Investor cenderung untuk mengikuti aksi dari investor lain. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada investor sebaiknya investor benar-benar menganalisis fundamental perusahaan daripada mengikuti aksi dari investor lain atau berkonsultasi kepada perencana keuangan terkait dengan *right issue* yang dilakukan oleh perusahaan.

#### 2. Bagi Perusahaan:

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, pengumuman *right issue* memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan investasi investor. Hal ini berarti investor menanggapi informasi *right issue* ini. Namun, reaksi yang ditimbulkan adalah reaksi yang negatif yang menandakan investor menganggap bahwa perusahaan tidak memiliki prospek yang baik di masa depan. Hal ini tentu saja hal ini sangat berkaitan dengan fundamental perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada perusahaan sebaiknya perusahaan terus memperbaiki kinerja perusahaan sehingga fundamental perusahaan pun akan membaik. Dengan begitu, investor akan berpikir bahwa perusahaan memiliki prospek baik di masa depan sehingga mereka tetap berinvestasi di perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., dan Asandimitra, N. (2014). Analisis perbandingan abnormal return, trading volume activity, dan bid-ask spread sebelum dan sesudah stock split. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 34.
- Ariani, A., Topowijono, T., dan Sulasmiyati, S. (2016). Analisis perbedaan abnormal return dan likuiditas saham sebelum dan sesudah right issue (Studi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 33(2), 49–58.
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan praktik manajemen keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Bagja, B. dan Lasmanah (2014). Abnormal return and stock trading volume analysis on the company taking stock split at Indonesia Stock Exchange period 2010-2013. *International Journal of Science and Research*, 2(4), 566–572.
- Bromiley, P., Govekar, M., dan Marcus, A. (1988). On using event-study methodology in strategic management research. *Technovation*, 8(1–3), 25–42.
- Brown, S. J., dan Warner, J. B. (1985). Using daily stock returns: the case of event studies. *Journal of Financial Economics*, 14(1), 3–31.
- Dewi, A., dan Rahyuda, H. (2014). Studi empiris abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(11), 3455-3472.
- Fama, E. (1970). Efficient capital markets: a review of the theory. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417.
- Firmansyah, A. D., dan Agustin, S. (2016). (2016). Analisis perbandingan trading volume activity dan abnormal return sebelum sesudah stock split. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5.
- Gumanti, T. A., dan Utami, E. S. (2002). Bentuk pasar efisien dan pengujiannya.

*Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 54-68.

Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (edisi kesebelas). Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. (2018). *Studi peristiwa: menguji reaksi pasar modal akibat suatu peristiwa* (edisi pertama). Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Hidayat, A. A. N. (2019). *Emiten dinilai khawatir penerbitan saham baru tak diserap pasar*. Didapat dari <https://bisnis.tempo.co/read/1246437/emiten-dinilai-khawatir-penerbitan-saham-baru-tak-diserap-pasar/full&view=ok>, 7 Januari 2021, pukul 21.35.

Hussin, B. M., Ahmed, A. D., dan Ying, T. C. (2010). Semi-strong form efficiency: market reaction to dividend and earnings announcements in Vietnam stock Exchange. *The IUP Journal of Applied Finance*, 16(5), 36–61.

Indriantoro, N., dan Supomo, B. (2016). *Metodologi penelitian untuk akuntansi dan manajemen* (edisi pertama). Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021). *Saham*. Didapatkan dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/saham>

Kendirli, S., & Elmali, M. E. (2016). The effects of right offering announcements on returns of shares of deposit banks traded in İstanbul Stock-Exchange. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 5(1), 74.

Liargovas, P., dan Repousis, S. (2010). The impact of terrorism on Greek banks' stocks: an event study. *International Research Journal of Finance and Economics*, 51(51), 88–96.

Maitra, D., dan Dey, K. (2012). Dividend announcement and market response in Indian Stock Market: an event-study analysis. *Global Business Review*, 13(2), 269–283.

Mallikarjunappa, T. dan Dsouza, J. J. (2013). A study of semi-strong form of market efficiency of Indian Stock Market. *Amity Global Business Review*, 8, 60–69.

- Mandagie, Y., Saerang, I., dan Polii, P. (2014). Rasio keuangan pengaruhnya terhadap harga saham pada bank umum swasta nasional devisa yang go public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 993–1004.
- Melani, A. (2019). *Emiten ramai-ramai terbitkan saham baru*. Didapat dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3889223/emiten-ramai-ramai-terbitkan-saham-baru>, 7 Januari 2021, pukul 21.45.
- Mulatsih, L. S., Maskie, G., dan Susanto, M. H. (2009). Analisis reaksi pasar modal terhadap pengumuman right issue di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal WACANA*, 12(4), 646–661.
- Otieno, O. D., dan Ochieng, D. E. (2015). The effects of rights issue announcements on stock returns for firms listed at the Nairobi Securities Exchange. *International Journal of Education and Research*, 3(9), 411–426.
- Putra, I. N. W. A., dan Dewi, N. P. S. (2013). Pengaruh pengumuman right issue pada abnormal return dan volume perdagangan saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), 163–178.
- Ramesh, dan Rajumesh. (2014). Information content of right issue announcements: a study of listed companies in Colombo Stock Exchange of Sri Lanka. *Journal of Finance and Accounting*, 5(5), 154–162.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2016). *Research method for business: a skill building approach* (seventh edition). West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi* (edisi pertama). Yogyakarta: Kanisius.
- Verma, J. P., dan G. Abdel-Salam, A.-S. (2019). *Testing statistical assumptions in research*. Hoboken: John Wiley & Sons Inc.
- Wismar'ain, D. (2004). *Reaksi pasar atas pengumuman right issue terhadap abnormal return saham dan likuiditas saham (studi kasus pada Bursa Efek*

*Jakarta*). (Tesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/10593/>.